

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai “ Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Adat Wuat Wa,i di Desa Wontong Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggari Barat” maka dapat di simpulkan bahwa

- a. partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan wuat wa,i telah berlangsung dengan baik, dimana masyarakat berkumpul bersama membantu persiapan pesta, mengatur ruang pesta, dan menyiapkan alat musik. Semua masyarakat secara spontan datang membantu keluarga untuk melancarkan acara wuat wa,i atau pesta sekolah.
- b. partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi wuat wa,i.
proses pelaksanaan tradisi wuat wa,i di lakukan pada malam hari, yang perlu di siapkan pada acara wuat wa,i adalah ayam Jantan putih (manuk lalong bakok) melambangkan keikhlasan agar tidak ada hambatan dalam proses memperjuangkan cita-cita. Moke (tuak) yang di gunakan sebagai media transaksi, persembahan, dan juga sebagai saksi pada saat acara, sebagai sarana dalam menyambut kehadiran ase kae (keluarga besar) sdalam rangka

meminta sumbangan dana terkait bekal perjalanan. Lilin melambangkan penerangan membuka pikiran agar tidak buntu. Uang sebagai bentuk dukungan material dari semua keluarga besar yang hadir, sebagai bekal perjalanan bagi anak yang hendak melanjutkan Pendidikan.

- c. partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi.

Pada tahap ini masyarakat melakukan pengawasan, mendengarkan umpan balik, dan penilaian terhadap pelaksanaan tradisi wuat wa,i.

- d. partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil

bahwa manfaat pesta sekolah atau acara wuat wa,i mendatangkan dampak positif bagi masyarakat Desa Wontong, ,dimana merasa terbantu dalam mengatasi persoalan pembiayaan Pendidikan di perguruan tinggi.

6.2 Saran.

Dari hasil pembahasan di atas peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- a) Di harapkan kepada warga Desa Wontong agar tetap peduli dan aktif terhadap pelaksanaann tradisi wuat wa,i, karena Dalam Pelaksanaan Tradisi Wuat Wa,i tidak terlepas dari Adanya partisipasi masyarakat, oleh sebab itu perlu adanya keikutsertaan masyarakat dalam acara wuat wa,i.

- b) melakukan pengawasan adanya umpan balik, memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan tradisi wuat wa,i, agar masyarakat ikut dalam berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A,A. (2017). *Manajemen pembiayaan pendidikan tinggi dalam upaya peningkatan mutu* (Studi kasus pada perguruan tinggi swasta menengah di Surabaya). *Jurnal PenjaminMutu*, 3(1), 87–99.
- Arifin, Zainal. 2014. *Sosiologi Pendidikan, Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Pendidikan sebagai Kapital*. Makassar: Anugrah Mandiri.
- Djese, S,T., & Mba, D.A. (2018). *Peran pesta sekolah di Manggarai dalam pengembangan produkunggulan daerah*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Nusa Tenggara Timur.
- Effendi. 2011. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Erlangga
- Elisabeth Nemas. 2018. *Makna Ritual Wuat Wa'i Bagi Masyarakat Narang*, Desa Cambir Leda, Kecamatan Satarmese Barat, Kabupaten Manggarai.
- Gawul, S. D. (2018). *Budaya Wuat Wa'i Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Manggarai” (Study Kasus Di Desa Golo Ncuang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai)*. Unika Widya Mandira.
- Intan E. Mussadun, 2013. *Partisipasi Mayarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung*.
- Isbandi. 2013. *Perencanaan Partispatoris berbasis aset komunitas*. Depok: FISIP UI Press

- Mardiasmo, D., & Barnes, P.H. (2015). Community response to disasters in Indonesia: *Gotong Royong; A double edged-sword*. Proceedings of the 9th Annual International Conference of the International Institute for Infrastructure Renewal and Reconstruction, 301–307.
- Mardikanto dan Soebianto, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Meronda, M. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014*. Jurnal Ekonomi Sosial dan Humaniora
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Kybernologi: Sebuah Rekontruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nggoro, A. M. (2014). *Filosofi Wuat Wa'i Budaya Manggarai Dari Perspektif Demokrasi Pancasila*. Jurnal Penelitian STKIP. St. Paulus Ruteng. Diakses pada 02 Februari 2020.
- Nggoro, Adrianus, Marselus. 2006. *Budaya Manggarai Selayang Pandang*. Nusa Indah

- Nuraini, N., Riadi, A., Umanailo, M.C.B., Rusdi, M., Badu, T.K., Suryani, S., Irsan, I., Ismail, I., Pulhehe, S., & Hentihu, V.R. (2019). *Political policy for the development of education. International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 1871–1874.
- Rahayu, S, Ludigdo, U, Irianto, G., dan Nurkholis. (2015). *Budgeting of school operational assistance fund based on the value of gotong royong*.
- Sastropetro Santoro. 2013. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siti Irene. 2011, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pendidikan*, Perpustakaan, Yogyakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sundrariningrum. 2001. *Klarifikasi Partisipasi*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang No 12 Tahun 2012 *tentang pendidikan tinggi*
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 *tentang pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa menuju bangsa yang bermartabat*.
- Wadu, L.B., Narjo, W. A., Ladamay, I. dan Masak, R. (2019). *Gotong Royong penggalangan dana dalam budaya Manggarai*.

Wahyudin. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Terbuka.